

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada bulan Desember tahun 2019, ada masalah pneumonia di Wuhan, China yang sebabnya belum diketahui. Data epidemiologi menunjukkan bahwa kasus itu berkaitan dengan tempat jual beli makanan laut. yang ada di kota Wuhan. Tanggal 7 bulan Januari tahun 2020, pemerintah negara China memberitahu sebab dari masalah itu merupakan jenis Corona Virus baru, yang disebut dengan SARS-CoV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus*) bersumber dari kelompok sejenis virus yang menyebabkan *Severe Acute Respiratory Syndrome* dan *Middle East Respiratory Syndrome*. *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus* gampang menular apabila dibandingkan SARS-CoV dan MERS-CoV (Diseases, 2020). Pada 2 Maret tahun 2020, pertama kali Covid-19 muncul di negara Indonesia, disertai dengan laporan kasus terkonfirmasi Covid-19 yang berjumlah 2 kasus tepatnya di Depok, Jawa Barat. Tanggal 14 Mei 2020, terdapat 16.006 kasus terkonfirmasi Covid-19 dari semua wilayah yang ada di negara Indonesia sampai terjadi transmisi lokal (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Sebagai penyakit pandemi, Covid-19 telah berdampak negatif terhadap kehidupan dan ekonomi masyarakat. Bertambahnya kasus virus Covid-19 yang ada di bumi membuat banyak intelektual, berbagai lembaga, ahli laboratorium, serta semua pihak yang bekerja di bidang kesehatan

berusaha keras untuk dapat membuat vaksin, untuk melawan masalah virus Covid-19 yang mendunia (García and Cerda, 2020). Produk biologi yang merupakan antigen mikroorganisme yang telah mati atau dilemahkan, yang biasa disebut dengan vaksin adalah sesuatu yang ampuh dan berguna menghindari penyakit menular. Diperlukan peningkatan kualitas serta jumlah vaksin sehingga lebih efektif untuk melumpuhkan virus corona (Makmun and Hazhiyah, 2020).

Salah satu upaya pemerintah mencegah Covid-19 adalah melakukan vaksinasi pada masyarakat Indonesia, hal ini dilakukan dalam rangka untuk memutuskan rantai penularan dari Covid-19 Menurut (FUNDRIKA, 2017). Sejumlah 63,90 juta masyarakat yang memiliki resiko penularan tinggi yang ditentukan berdasarkan kelompok tempat tinggal, kelas ekonomi dan sosial merupakan target vaksinasi tahap atau periode yang kedua dilaksanakan bulan April tahun 2021 sampai bulan Maret tahun 2021. Kementerian Kesehatan dengan beberapa organisasi lain melaksanakan survei secara daring tanggal 19-20 September 2020 bertujuan mengetahui vaksin Covid-19 yang diterima oleh publik. Berdasarkan survei oleh Kemenkes RI yang dilansir pada bulan Oktober dengan ITAGI (*Indonesian Advisory Group on Immunization*) terdapat sejumlah sekitar 7,6% warga yang tidak mau untuk diberikan vaksin, serta sejumlah 26,6% warga merasa bimbang (noer febriyanti, 2021).

Pada saat melakukan pemberian vaksin, pengetahuan masyarakat mengenai vaksin virus Covid-19 sangat berperan terhadap kesediaan masyarakat untuk divaksinasi sehingga masyarakat tidak tertular dari virus

tersebut. Di desa-desa masih sering terjadi penolakan vaksinasi oleh masyarakat, hal ini dikarenakan masyarakat masih percaya dengan isu-isu yang beredar tidak benar serta kurangnya informasi vaksin Covid-19 yang tepat sehingga masyarakat tidak berani divaksin. Berdasarkan penelitian terdahulu, dilakukan oleh (Daud, 2021) yaitu tentang tingkat pengetahuan masyarakat di suatu tempat yaitu Desa Saketa Kecamatan Gane Barat mengenai vaksin Covid-19 menunjukkan hasil bahwa masyarakat di desa tersebut berpengetahuan kurang.

Masyarakat membutuhkan informasi yang benar mengenai vaksin Covid-19 dengan memakai media menarik untuk memikat masyarakat dalam mengetahui informasi ataupun pesan yang disampaikan. Poster dapat digunakan sebagai media penyampaian promosi kesehatan. Selain itu, poster juga dapat digunakan sebagai media untuk melakukan sosialisasi mengenai kesehatan. Poster merupakan media yang menggabungkan media gambar dengan unsur visual seperti gambar, garis dan kata-kata sehingga menjadi pusat perhatian dan bisa menyampaikan pesan (Astuti *et al.*, 2018) Penggunaan media poster yang berisi penjelasan tentang vaksin Covid-19 dapat meningkatkan minat masyarakat untuk baca isi poster sehingga banyak orang yang lebih mengetahui vaksin Covid-19.

Saat ini diperlukan data dan informasi yang valid untuk menambah pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat mengenai vaksin Covid-19. Dalam menyampaikan informasi, harus lebih berhati-hati agar tidak timbul keresahan serta dapat meningkatkan pengetahuan pada masyarakat. Di Desa

Teluk Wetan jarang diadakan sosialisasi mengenai vaksin Covid-19, masyarakat hanya mengetahui sedikit penjelasan tentang vaksin Covid-19 dari tayangan TV serta informasi disampaikan antar warga yang kurang valid. Di Desa Teluk Wetan belum pernah dilakukan penelitian terhadap tingkat pengetahuan masyarakat mengenai vaksin Covid-19. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Penggunaan Media Poster Untuk Meningkatkan Pengetahuan Mengenai Vaksin Covid-19 Pada Masyarakat Desa Teluk Wetan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah tingkat pengetahuan masyarakat Desa Teluk Wetan mengenai vaksin Covid-19 sebelum dan setelah diberikan informasi mengenai vaksin Covid-19 dengan media poster?
2. Apakah terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat Desa Teluk Wetan mengenai vaksin Covid-19 setelah diberikan informasi menggunakan media poster?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui tingkat pengetahuan pada masyarakat di Desa Teluk Wetan mengenai vaksin Covid-19.

2. Tujuan Khusus

Mengetahui adanya peningkatan pengetahuan masyarakat Desa Teluk Wetan setelah diberikan informasi dengan media poster mengenai vaksin Covid-19, tujuan pemberian vaksin, keamanan dan manfaat

vaksin Covid-19, orang yang diperbolehkan dan orang yang dilarang untuk diberikan vaksin, dosis, jenis vaksin Covid-19, prosedur melakukan vaksin, dan pengetahuan mengenai KIPI (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi).

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk Peneliti

Peneliti bisa meningkatkan wawasan serta pengalaman untuk meneliti peningkatan pengetahuan masyarakat Desa Teluk Wetan mengenai vaksin Covid-19 setelah diberikan informasi menggunakan media poster.

2. Untuk Masyarakat

Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai vaksin Covid-19.

3. Untuk Institusi Pendidikan

Manfaat penelitian ini adalah bisa digunakan sebagai studi perbandingan maupun referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya